

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG BAJU
MELALUI METODE MODELING PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG DI SLB AL- AHZAR
BUKITTINGGI**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

NIKE NOVITA SARI

NIM/BP : 1105329/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG BAJU MELALUI
METODE MODELING PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI
SLB AL- AHZAR BUKITTINGGI**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

NIKE NOVITA SARI

NIM/BP : 1105329/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

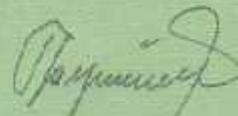
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Melalui Metode
Modeling Pada Anak Tunagrahita Severe Di SLB Al-Azhar
Bukittinggi (*Single Subject Research*)
Nama : Nike Novita Sari
NIM/BP : 1105329/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 19580502 198710 2 001

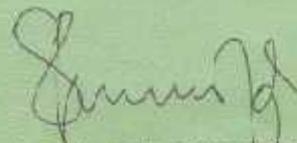
Pembimbing II



Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

NIP. 196611124 198703 2 302

Ketua Jurusan: PLB FIF UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198303 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nike Novita Sari

NIM/BP : 1105329/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Melalui Metode Modeling

Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Al-Azhar Bukittinggi

(Single Subject Research)

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

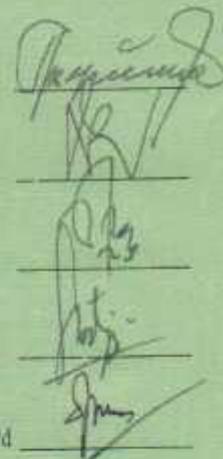
1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

5. Anggota : Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Al-Azhar Bukittinggi", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2015

Yang membuat Pernyataan



Nike Novita Sari

NIM 1105329/2011

ABSTRAK

Nike Novita Sari (2015) : Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Melalui Metode Modeling Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Al-Azhar Bukittinggi (Single Subject Research). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi, seorang anak tunagrahita sedang kelas D4/C1 mengalami masalah dalam memasang baju. Dari hasil asesmen terlihat anak kesulitan dalam memasang baju. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memasang baju melalui metode modeling pada anak tunagrahita sedang di SLB Al- Azhar Bukittinggi.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B-A dan teknis analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang kelas D4 C1, yang mana anak diminta melakukan 15 kegiatan memasang baju dalam setiap kali pengamatan. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase.

Pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan enam kali dengan mean level 24,42 kecenderungan arah meningkat (+), kondisi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sembilan kali dengan mean level 74,05 kecenderungan arah meningkat (+), dan kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan enam kali dengan mean level 91,11 kecenderungan arah juga meningkat (+). Target *behavior* memiliki *overlap* data pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) adalah 0%, dan *overlap* data fase *baseline* (A2) dan *intervensi* (B) adalah 16%, ini menunjukkan semakin kecil persentase overlape maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode modeling dapat meningkatkan keterampilan memasang baju pada anak tunagrahita sedang di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Peneliti menyarankan pada guru dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode modeling untuk meningkatkan keterampilan memasang baju pada anak tunagrahita sedang.

ABSTRACT

Nike Novita Sari. 2016. Increasing the Skill of the Student with Medium Mental Retardation to Get Dressed through Modeling Method at SLB Al-Azhar Bukittinggi (A Single Subject Research). Thesis. Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang

This research was derived from a problem found in class D4/C1 of SLB Al-Azhar Bukittinggi showing that a student with medium mental retardation got difficulties to get dressed. Therefore, this research was designed for improving the skill of the student with medium mental retardation to get dressed at SLB Al-Azhar Bukittinggi.

This was an experimental research which applied Single Subject Research (SSR) method and A-B-A design. The data collected were analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with medium mental retardation in class D4 C1. This student was required to perform fifteen activities of getting dressed in each meeting. The assessment was measured by using percentage technique.

In the baseline (A1) condition that consisted of six observations, the mean level was 24.42, and the tendency of graphic direction increased (+). In the intervention (B) condition that consisted of nine observations, the mean level was 74.05 and the tendency of graphic direction increased (+). Meanwhile in the baseline (A2) condition that consisted of six observations, the mean level was 91.11 and the tendency of graphic direction increased (+). The percentage of the data overlapped in the baseline (A1) condition and in the intervention (B) condition was 0% and that in the baseline (A2) condition and in the intervention (B) condition was 16%. This indicated that the smaller the percentage of the data overlapped the better the intervention affected the change over target behavior. Based on these results, it was concluded that the use of modeling method could increase the skill of the student with medium mental retardation to get dressed at SLB Al-Azhar Bukittinggi. Therefore, it was suggested to the teachers and the upcoming researchers to apply modeling method to increase the skill of the student with medium mental retardation to get dressed.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Melalui Metode Modeling Pada Anak Tunagrahita Sedang di SLB Al- Azhar Bukittinggi”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak tunagrahita sedang kelas D4 C1 di SLB Al- Azhar Bukittinggi yang mengalami masalah dalam memasang baju.maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam memasang baju melalui metode modeling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode modeling dapat meningkatkan keterampilan memasang baju pada anak.

Skripsi ini dipaparkan kedalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang program khusu bina diri, hakekat anak tunagrahita sedang, keterampilan memasang baju, metode modeling, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metode penelitian, yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari setting penelitian, hasil penelitian,

hasil analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan permasalahan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian, Bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada hentihentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua keberhasilan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa. Dalam kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan bisa menjadi mahasiswa bapak dan ibuk serta merasakan kebaikan bapak dan ibu dalam memberikan inspirasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
2. Ibu Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan juga meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan ibu mulai dari awal kuliah hingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih ya ibu.
3. Ibu Dr. Hj. Irda Murni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan juga meluangkan waktu kepada penulis ditengah kesibukan ibu mulai dari awal kuliah sampai penulis penyusunan skripsi ini. Makasih ibu.

4. Orang tua tercinta papa Maswardi Dt. Panduko Sinaro dan mama Suhartini, S.Pd. terima kasih banyak mama papa atas segala yang diberikan kepada ike dari lahir sampai ike menamatkan perkuliahan ini dan mendapatkan gelar S.Pd. Mama yang sangat mengerti ike dalam keadaan apapun, mama papa selalu memberikan yang terbaik untuk ike, mama yang tidak pernah bosan mengingatkan ike masalah kuliah, bimbingan dan juga keluhan ikeselama perkuliahan, mama yang tidak pernah bosan mendengar dan mebalas telfon ike “ma uang ike udah dikrim”, “ma uang ike habis ma”, papa yang tidak pernah bosan menjemput dan mengantarkan ike demi keperluan apapun, dari observasi, bahan untuk penelitian dan sebagainya. Mama papa yang sangat mengerti dengan apa yang ike mau dan ike butuhkan. Mama yang tidak pernah mengeluh dengan apa yang ike butuhkan. Ike sayang mama papa, sekarang ike udah tamat ma pa, sekarang kado kecil ini yang baru dapat ike persembahkan untuk orang tersayang ini. Panjang umur ya ma pa biar bisa liyat ike sukses dan dapat membahagiakan mama papa. Love u mama. Love u papa.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini. Dan juga staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih ya Bapak dan Ibu.

6. Ibu Kepala sekolah beserta staf guru yang mengajar di SLB Al- Azhar Bukittinggi yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi penulis dimulai dari awal PL sambil observasi sampai dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan juga kepada anak penelitian.
7. Buat keluargaku tercinta kakak Ervinda Meilany, A.Md, Chania Neo Utami, Teguh Mas Aldi Pratama adek bungsu, kakak yang selalu sayang sama ike mengerti ike, mendengarkan curhat ike, ike yang selalu mengeluh sama kakak minta dibeliin ini itu, pergi refresing, kakaa yang bawel nanya-nya terus kapan wisuda, sekarang ike udah tamat kakaa, semoga ike bisa mengikuti jejak kakaa yaa. Dan juga buat adek-adek makasih ya sayangg udah mau nolongin kakak sedikit banyaknya. Dan juga menjadi motivasi kakaa. Teguh rajin lagi belajarnya ya biar bisa kuliah di Universitas yang diinginkan, Chania rajin-rajin kuliah nya ya yang semangat lagi meski kakak gak di Kota Padang lagi sekarang. Dan juga kepada keluarga besar dimanapun berada.
8. Buat teman satu PA, kita sama-sama berjuang teman, sama-sama masuk sama-sama keluar dan sama-sama berjuang ya (Indah Pratiwi, Fitri Handayani, Ira Yunita, Eis Herlisa), bimbingan dan bertukar cerita bersama kita, mendengar cerita masing-masing, sama-sama masuk juga sama-sama keluar ya teman seperjuangan.
9. Buat teman-teman satu PL seperjuangan di SLB Al- Azhar Bukittinggi, Arsi Elisa, Gandi Sesar KusumaWati, Nelfa Zulhas, Arini Astuti, Regina,

Wifda Ulfa, Bagu Perdana, Elsi Wulandari, Rafina Sofiwati.

Terimakasih telah mengukir kenangan cerita dan suka cita selama PL.

10. Buat sahabat ku tercinta Arsi Elisa, yang biasa aku panggil dengan sebutan “Un”. Un makasih telah mengerti Ikey, makasih atas waktu yang diberikan pada ikey selama ini, teman dan sekaligus menjadi saudara dekat, yang selalu mendengarkan cerita Ikey, teman tidur bareng bikin tugas, teman tidur bareng selama PL di Bukittinggi, teman pergi main, teman yang membantu dalam penulisan skripsi ini, teman suka duka lah pokoknya. Selanjutnya teman yg udah menjadi saudara dari awal kuliah dia adalah Lisa Mardian Nova, yang biasa aku panggil dengan sebutan “Yank”. Dipertemukan disebuah kostan yang awalnya tidak kenal satu sama lain dan sampai akhirnya akrab sekali, kemana-mana sering berdua, pindah kostan tiga kali pun selalu bersama, teman satu kostan dari awal kuliah sampai menamatkan perkuliahan, dan apalagi kalo pergi main pasti berdua, dan sampai dibilang kaya besi berani nempel terus. Mereka teman, sahabat sekaligus saudara berbagi cerita suka duka Ikey. Selanjutnya buat teman-teman sepermainan Ikey yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk bertukar pikiran bersama. Kapan Kita Ngumpul Lagi Teman. Pasti rindu sama semuanya.
11. Buat teman-teman Jurusan Angkatan 011 PLB FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu. Semoga kita bersatu dalam

meningkatkan persahabatan yang kompak, dan semoga kita bisa bertemu dilain kesempatan lagi.

12. Buat orang yang telah menjadi inspirasi selama kuliah, terutama telah meluangkan waktu untuk bertukar cerita ditengah-tengah mengerjakan skripsi, teman bertukar pikiran, teman debat, teman yang waktunya selalu ada buat aku, teman yang paling pengertian (RD). Cepat nyusul ya bnk.
13. Buat seseorang yang telah menjadi motifasi sekaligus penyemangat kuliah, nyusun skripsi, teman debat, teman curhat, disini beda usia tidak menjadi penghalang, walaupun sering selisih paham namun tetap mengerti, makasih atas waktu atas waktunya. Rajin-rajin kuliah dan cepat nyusul (AY).

Semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis menjadi balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Memasang Baju	
1. Pengertian Keterampilan	11
2. Pengertian Memasang Baju	11
3. Macam-macam Baju	12
4. Langkah-Langkah Memasang Baju.....	12
B. Program Khusus Bina Diri	
1. Pengertian Program Khusus Bina Diri.....	8

2. Tujuan Program Khusus Bina Diri	9
3. Ruang Lingkup Program Khusus Bina Diri.....	10
C. Hakikat Tunagrahita Sedang	
1. Pengertian Tunagrahita Sedang	13
2. Karakteristik Tunagrahita Sedang	15
D. Metode Modelling	
1. Pengertian Metode Modelling	16
2. Kelebihan Metode Modelling	17
3. Kelemahan Metode Modelling	18
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Modelling	18
E. Penelitian Yang Relevan.....	20
F. Kerangka Konseptual.....	21
G. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Tempat Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	36
B. Hasil Analisis Data	
1. Deskripsi Data.....	36
2. Analisis Dalam Kondisi	44

3. Analisis Antar Kondisi	57
C. Pembuktian Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	21
3.1 Phase baseline, phase intervensi dan baseline A2.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Kondisi Baseline 1 (A1)	38
4.2 Grafik Kondisi Intervensi (B).....	41
4.3 Grafik Kondisi Baseline (A2).....	43
4.4 Grafik Kondisi Baseline dan Intervensi.....	43
4.5 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	46
4.6 Grafik Stabilitas Kecenderungan.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Level Perubahan Data.....	32
3.2 Format Rangkuman Analisis Visual Antar Kondisi.....	32
3.3 Tabel Variabel yang Berubah.....	33
3.4 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	35
4.1 Persentase Kegiatan Anak Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	38
4.2 Persentase Kegiatan Anak Pada Kodisi <i>Intervensi</i> (B).....	40
4.3 Persentase Kegiatan Anak Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	42
4.4 Tabel Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	45
4.5 Tabel Arah Kecenderungan data.....	47
4.6 Tabel Persentase stabilitas data.....	52
4.7 Tabel Kecendrungan Jejak Data.....	53
4.8 Tabel Level Stabilitas dan Rentang.....	55
4.9 Tabel Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	56
4.10 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi.....	56
4.11 Tabel Variabel yang Diubah.....	57
4.12 Tabel Perubahan Kecendrungan Arah.....	58
4.13 Tabel Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	59

4.14 Tabel Level Perubahan.....	60
4.15 Tabel Persentase Overlape.....	62
4.16 Tabel Rangkuman Hasil Antar Kondisi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Kisi-kisi Penelitian.....	70
II	Instrumen Penelitian.....	72
III	Analisa Tugas.....	73
IV	Hasil Asesmen Motorik Halus.....	74
V	Hasil Koordinasi Mata-Tangan.....	76
VI	Program Pembelajaran Individual.....	77
VII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
VIII	Pencatatan Data Kondisi Baseline (A1).....	87
IX	Pencatatan Data Kondisi Intervensi (B).....	93
X	Pencatatan Data Kondisi Baseline (A2).....	102
XI	Dokumentasi.....	108
XII	Surat Izin Penelitian.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, dan pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi insan yang berguna bagi dirinya dan juga bagi orang lain. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang sangat pesat. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan luar biasa sebagai salah satu bentuk pendidikan yang melayani anak-anak yang berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunagrahita.

Berdasarkan (PP No. 72/ 1991), istilah yang digunakan untuk anak yang memiliki tingkat kecerdasan rendah yaitu tunagrahita. Tunagrahita adalah anak yang kecerdasannya di bawah rata-rata, sehingga sulit untuk mengadakan interaksi dengan orang lain. Selain itu, dengan keterbatasan kecerdasan, anak tunagrahita sulit untuk mengikuti program pendidikan disekolah reguler.

Anak tunagrahita sedang merupakan salah satu bagian dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yakni memiliki IQ 30-50. Permasalahan yang dialami oleh anak tunagrahita sedang diantaranya kesulitan dalam mengerjakan kebutuhannya sehari-hari seperti makan, minum, kebersihan diri, dan berpakaian. Kegiatan ini bagi anak normal tidak masalah, tetapi pada anak tunagrahita sedang menjadi permasalahan. Oleh karena itu program khusus bina diri anak tunagrahita yang terdapat pada Permen Pendikbud RI No 157 Tahun 2014 yang tercantum pada pasal 10 ayat 20 huruf c berbunyi “pengembangan bina diri, terutama bagi peserta didik tunagrahita” sehingga dengan program bina diri tersebut anak dapat mengurus dirinya sendiri tanpa terlalu menggantungkan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, sesuai informasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru kelas bahwa di sekolah tersebut adanya program khusus bina diri yang diberikan kepada anak tunagrahita. Dalam pemilihan materi pelajaran guru memakai buku panduan praktis program khusus bina diri, untuk tunagrahita sedang pada kelas D4 C1 terdapat materi tentang berpakaian. Berpakaian bukan hanya menutupi tubuh saja, tetapi memerlukan keserasian atau kecocokan antara busana yang dipakai dengan si pemakai dan juga berpakaian juga harus sesuai dengan tempatnya.

Dalam berpakaian terdapat pakaian dalam dan pakaian luar, untuk mengajarkan tentang jenis dan fungsi pakaian luar pada anak tunagrahita sedang tidak semudah mengajarkan pada anak normal lainnya. Jika anak normal memakai pakaian dapat meniru orang tuanya ketika melihat orang tua mereka memakainya. Berbeda dengan anak tunagrahita sedang, mereka juga sering melihat orang tuanya menggunakan pakaian. Namun karena mereka mengalami hambatan dalam berfikir sehingga mereka mengalami kesulitan untuk meniru dan mempelajarinya. Agar anak tunagrahita sedang dapat mengerti akan jenis dan fungsi pakaian, maka diberi program khusus bina diri yaitu memakai pakaian. Dimana tujuan pembelajaran dalam program khusus bina diri ini menekankan pada upaya siswa agar dapat memakai pakaian sendiri.

Pada kelas D4/C1 di SLB Al- Azhar Bukittinggi terdapat empat orang siswa, dua orang siswa laki-laki dan dua orang siswa perempuan. Dari keempat siswa tersebut yang sudah bisa memasang baju ada tigaorang, yang belum bisa memasang baju ada satu orang. Maka dari itu peneliti mengambil anak yang belum bisa memasang baju agar bisa nantinya memasang baju sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dari informasi yang diberikan oleh orang tua bahwa anak memasang baju selalu dibantu oleh orang tuanya. oleh karena itu anak lebih suka mengharapkan bantuan dari orang tuanya.

Hasil asesmen yang peneliti lakukan, motorik halus dan koordinasi mata-tangan anak, dengan memberikan beberapa tes, seperti memegang

kerincingan, mencoret-coret secara bebas anak mampu. Dari hasil yang diberikan tersebut terlihat motorik halus anak tidak mengalami gangguan. Dan juga koordinasi mata-tangan tidak mengalami gangguan, karena anak bisa melakukan semua tes yang diberikan penelitiseperti yang terlampir pada lampiran. Anak mengalami gangguan pada konsep ruang, dimana anak tidak dapat menentukan baju bagian depan dan belakang, lengan kanan dan lengan kiri pada baju.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen pada kegiatan memasang baju, anak sudah mengenal baju, namun anak belum bisa memasang baju sendiri dengan benar. Ketika anak diinstruksikan untuk memasang baju anak mengalami kesulitan pada memasukkan lengan tangannya baik lengan tangan sebelah kanan maupun lengan tangan sebelah kiri. Dan selanjutnya pada saat memasang kancing baju anak mampu tetapi anak memasangnya tidak berurutan.

Dari hasil asesmen memasang baju yang telah dilakukan, anak hanya mampu melakukan lima dari lima belas urutan kegiatan memasang baju. Kegiatan yang sudah bisa dilakukan oleh anak seperti mengambil baju, menentukan bagian krah baju, membuka kancing baju, memasang kancing kelubang kedua, memasang kancing kelubang ketiga, sehingga anak hanya memperoleh skor sebesar **33,33%**. Dari skortersebut menunjukkan bahwaanak belum memenuhi nilai maksimal dalam kegiatan memasang baju.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut peneliti mencoba menggunakan metode modeling untuk bina diri memasang baju pada anak. Dimana metode modeling merupakan metamorfosa dari metode sosiodrama. Yakni sebuah metode dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan kata lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana yang ada dalam kehidupan masyarakat (sosial). Hendaknya siswa diberi kesempatan untuk berinisiatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil (Sriyono dkk, 1992: 520).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti yaitu “Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju dengan Metode Modeling Pada Anak Tunagrahita Sedang di SLB Al- Azhar Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu rangkaian dari permasalahan-permasalahan yang muncul terhadap kemampuan anak tunagrahita sedang yang telah penulis amati dalam hal sebagai berikut :

1. Anak tidak bisa membedakan baju bagian depan dan belakang
2. Anak tidak bisa memasukkan tangan pada lengan baju kemeja sebelah kanan.
3. Anak tidak bisa memasukkan tangan pada lengan kemeja sebelah kiri.
4. Anak tidak bisa membedakan lengan kemeja kanan dan kiri.
5. Anak tidak bisa memasang kancing baju secara berurutan.
6. Anak tidak bisa merapikan krah baju.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan anak tunagrahita sedang, tentang keterampilan memasang baju kemeja, dan penerapan metode modeling dalam mengajar sangat luas maka peneliti membatasi permasalahan pada anak tunagrahita sedang kelas D4/C1 di SLB Al- Azhar Bukittinggi. Keterampilan memasang baju dibatasi pada aspek memasang lengan baju, menarik sudut baju hingga sejajar, memasang krah baju dan merapikan krah baju.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah metode modeling dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang kelas D4 C1 dalam memasang baju di SLB AL- Azhar Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan metode modeling dapat meningkatkan keterampilan memasang baju pada anak tunagrahita sedang kelas D4/C1 di SLB AL- Azhar Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, hasilnya di harapkan bermamfaat bagi semua pihak, secara umum dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Yakni sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan keterampilan memasang baju melalui metode modeling pada anak tunagrahita sedang.

2. Guru

Sebagai salah satu bahan acuan refensi dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan memasang baju melalui metode modeling pada anak tunagrahita sedang.

3. Sekolah

Sebagai bahan acuan dan refensi untuk menyediakan dan menerapkan sistem pembelajaran pada guru dalam meningkatkan kemampuan keterampilan memasang baju pada anak tunagrahita sedang, sehingga dapat mengatasi kesulitan yang di hadapi oleh anak disekolah.

4. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk permasalahan yang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kemampuan keterampilan memasang baju melalui metode modeling pada anak tunagrahita sedang di lokasi penelitian berada.

5. Bagi anak

Setelah pelaksanaan penelitian ini, diharapkan kemampuan keterampilan memasang baju pada anak dapat meningkat dengan menggunakan metode modeling melalui analisa tugas.